

## Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan *Islamic Social Finance* Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Jember

Fidyah Masyitara<sup>1</sup>, Eko Budi Satoto<sup>2</sup>, Maheni Ika Sari<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

[1fidyahmasyitara161@gmail.com](mailto:fidyahmasyitara161@gmail.com), [2ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id](mailto:ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id), [3maheni@unmuhjember.ac.id](mailto:maheni@unmuhjember.ac.id)

Diterima: Juni 2026 | Disetujui: Juni 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

### Abstrak

Kemampuan pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa dalam mencapai kesejahteraan finansial, namun pada kenyataannya masih ditemukan tingkat kemampuan yang rendah pada sebagian mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan *Islamic Social Finance* (ISF) terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Jember. Sampel penelitian sebanyak 278 responden dipilih menggunakan teknik *proportional sampling* berdasarkan rumus Slovin, dan data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan *Islamic Social Finance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan; Pendapatan; *Islamic Social Finance*; Kesejahteraan Finansial; Mahasiswa

### Abstract

*Financial management capability is an important skill for students in achieving financial well-being, yet in reality, a low level of this capability is still found among some students. This study aims to analyze the effect of financial literacy, income, and Islamic Social Finance (ISF) on the financial well-being of students at the Faculty of Economics and Business (FEB), Universitas Muhammadiyah Jember. A research sample of 278 respondents was selected using a proportional sampling technique based on the Slovin formula, and the data were analyzed using the multiple linear regression method. The results of the study show that financial literacy, income, and Islamic Social Finance partially have a significant effect on financial well-being. Therefore, these three factors need to be considered in efforts to improve students' financial well-being.*

**Keywords:** Financial Literacy, Income, Islamic Social Finance, Financial Well-Being, Students

## PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan finansial menjadi salah satu tantangan yang dihadapi generasi muda di tengah perkembangan teknologi, kemudahan akses layanan keuangan, serta perubahan preferensi gaya hidup. Kesejahteraan finansial merupakan kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhan hidup, mengelola keuangan secara efektif, serta memiliki rasa aman terhadap kondisi keuangan saat ini maupun masa depan (CFPB, 2017). Kesejahteraan finansial mahasiswa menjadi isu yang sangat penting karena mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian ekonomi dengan sumber pendapatan yang relatif terbatas dan belum tetap. Namun, kondisi kesejahteraan finansial generasi muda Indonesia masih menunjukkan berbagai tantangan. Berdasarkan data *OCBC Financial Fitness Index Indonesia* tahun 2025, menunjukkan hasil bahwa meskipun 89% generasi muda telah memiliki kebiasaan menabung secara rutin, hanya 19% yang memiliki dana darurat sebagai bentuk perlindungan terhadap resiko keuangan, sementara 76% cenderung mengeluarkan uang untuk mengikuti gaya hidup di lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran finansial belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan yang mendukung sehingga kesejahteraan finansial generasi muda masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian (OCBC, 2025).

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk mengurai bagaimana ketiga komponen tersebut berproses membentuk kesejahteraan finansial mahasiswa. Pertama, literasi keuangan berkaitan dengan sikap (*attitude toward behavior*). Pemahaman individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik akan membentuk pola pikir rasional, sehingga mahasiswa lebih berhati-hati menggunakan uang dan terhindar dari perilaku konsumtif (Lusardi & Mitchell, 2014). Kedua, pendapatan berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena menunjukkan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dan membuat keputusan keuangan (Dewi & Suarmanayasa, 2018). Ketersediaan dana ini memberikan rasa percaya diri bagi mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan tanpa merasa tertekan. Ketiga, *Islamic Social Finance* (ISF) berkaitan dengan norma subjektif yang dibentuk melalui nilai-nilai sosial dan keagamaan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi Islam (Kahfi & Zen, 2024). Dorongan dari lingkungan untuk mempraktikkan gaya hidup berbagi ini memberikan ketenangan batin yang pada akhirnya menyempurnakan rasa sejahtera mahasiswa secara finansial. Dengan demikian, kesejahteraan finansial dipengaruhi dari ketiga komponen yang dapat mendorong setiap individu untuk berperilaku keuangan secara terencana dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial (Andrene & Pamungkas, 2025). Pendapatan juga ditemukan berpengaruh terhadap kesejahteraan karena meningkatkan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengurangi tekanan keuangan (Anjani & Wulandari, 2024). Di sisi lain, penelitian mengenai *Islamic Social Finance* menunjukkan bahwa instrumen keuangan sosial Islam berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan penerima manfaat (Norizan *et al.*, 2025). Namun demikian, terdapat inkonsistensi hasil seperti pada penelitian (Prameswari *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Temuan serupa juga ditemukan pada pendapatan yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial (Lestari & Az Zakiyyah, 2024). Di sisi lain, sebagian besar penelitian mengenai *Islamic Social Finance* masih berfokus pada masyarakat umum

maupun penerima manfaat instrumen keuangan Islam, sehingga kajian mengenai peran ISF dalam konteks mahasiswa masih relatif terbatas.

Fenomena tersebut juga ditemukan dari hasil pra-survei yang dilakukan pada 25 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa 68% mahasiswa menganggap kondisi keuangannya tergolong baik atau sejahtera, namun 56% mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, sebanyak 92% mahasiswa meyakini bahwa nilai-nilai *Islamic Social Finance* memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Indikasi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara persepsi kesejahteraan finansial dengan kondisi finansial aktual mahasiswa. Di sisi lain, tingginya keyakinan terhadap peran ISF belum memberikan gambaran apakah persepsi tersebut telah terwujud dalam bentuk keterlibatan perilaku nyata yang berdampak pada kesejahteraan finansial mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian terdahulu belum banyak menjelaskan bagaimana peran *Islamic Social Finance* (ISF) sebagai penggerak perilaku keuangan pada mahasiswa. Kajian mengenai ISF lebih didominasi pada konteks masyarakat umum atau berfokus pada lembaga pengelola dan penerima manfaat instrumen keuangan Islam. Dengan demikian, mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi konteks penelitian yang sangat penting. Mereka tidak hanya dituntut memiliki kemandirian finansial, tetapi juga telah dibekali ilmu manajemen keuangan serta nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan secara akademis. Hal ini menjadikan mereka subjek ideal untuk menguji pengetahuan akademik dan nilai agama tersebut benar-benar dipraktikkan dalam kehidupan nyata untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas literatur *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan membuktikan bahwa nilai-nilai keagamaan (melalui *Islamic Social Finance*) dapat menjadi norma subjektif yang kuat dalam membentuk perilaku keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi institusi perguruan tinggi untuk merancang program edukasi finansial yang tidak hanya berfokus pada literasi dasar, tetapi juga mendorong karakter filantropi Islam pada mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan *Islamic Social Finance* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dari tiga bulan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel secara objektif dan terukur. Melalui pemanfaatan teknik analisis statistik, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang akurat dan dapat digeneralisasikan, khususnya dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dianalisis dalam studi ini terdiri dari mahasiswa S1 FEB Angkatan 2022-2025 Universitas Muhammadiyah Jember dengan keseluruhan populasi sebanyak 902 mahasiswa. Proses pemilihan sampel ditetapkan melalui pendekatan *proportional sampling*. *Proportional sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang memiliki subpopulasi dengan jumlah yang berbeda, di mana peneliti memberikan proporsi pada setiap subpopulasi dan menentukan

jumlah sampel sesuai dengan proporsi jumlah subpopulasi tersebut. Ukuran sampel ditetapkan sebanyak 278 responden, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2023).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pengetahuan yang dimiliki. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban “sangat tidak setuju” dengan skor 1 hingga “sangat setuju” dengan skor 5.

### Operasional Variabel

Tabel 1.1 Operasional Variabel

| Variabel                    | Definisi Operasional                                                                                                                                 | Indikator                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1)      | Sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan pribadi secara bertanggung jawab (OECD/INFE, 2020)                                   | 1. Pengetahuan keuangan ( <i>financial knowledge</i> )<br>2. Sikap keuangan ( <i>financial attitude</i> )<br>3. Perilaku keuangan ( <i>financial behavior</i> )<br>4. Perencanaan keuangan ( <i>financial planning</i> ). |
| Pendapatan (X2)             | Sumber daya finansial yang diterima mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup dan akademik (Buderini <i>et al.</i> , 2023)                            | 1. Besaran nominal pendapatan<br>2. Sumber pendapatan<br>3. Kestabilan waktu penerimaan pendapatan<br>4. Kecukupan untuk pemenuhan kebutuhan                                                                              |
| Islamic Social Finance (X3) | Keterlibatan perilaku nyata ( <i>behavioral control</i> ) skala mikro pada filantropi Islam dalam aktivitas mahasiswa (Norizan <i>et al.</i> , 2025) | 1. Rutinitas menyisihkan sedekah/infak<br>2. Partisipasi penyaluran zakat fitrah<br>3. Partisipasi wakaf tunai<br>4. Kebiasaan <i>qard hasan</i> (pinjaman antar teman tanpa bunga)                                       |
| Kesejahteraan Finansial (Y) | Kemampuan menjaga stabilitas keuangan serta perasaan aman terhadap kondisi finansial (CFPB, 2017)                                                    | 1. Kontrol keuangan harian dan bulanan<br>2. Kemampuan menghadapi tekanan finansial<br>3. Kemajuan menuju tujuan keuangan<br>4. Kebebasan finansial dalam membuat pilihan hidup                                           |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023) teknik analisis data adalah proses pengolahan dan pengelompokan data secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang relevan, mencakup uji instrumen, pengujian asumsi dasar, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

### Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur nilai ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2021).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi linier berganda sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Sebelum analisis regresi dilakukan, data penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik. Pengujian normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) guna mengetahui adanya hubungan antar variabel independen. Terakhir, pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan

keseragaman varians residual dengan menggunakan uji *Glejser*.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Seluruh data diolah menggunakan program SPSS versi 27.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

|                                                  |                                 |
|--------------------------------------------------|---------------------------------|
| Y                                                | : Kesejahteraan finansial       |
| a                                                | : Konstanta                     |
| X <sub>1</sub>                                   | : Literasi Keuangan             |
| X <sub>2</sub>                                   | : Pendapatan                    |
| X <sub>3</sub>                                   | : <i>Islamic Social Finance</i> |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub> | : Koefisien regresi             |
| e                                                | : <i>Error term</i>             |

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2021).

## HASIL

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Tabel 1.2 Uji Validitas

| No.                         | Item Pernyataan | Kriteria 1    |                | Kriteria 2 |       | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------|---------------|----------------|------------|-------|------------|
|                             |                 | Nilai r tabel | Nilai r hitung | Nilai sig  | alpha |            |
| Literasi Keuangan (X1)      |                 |               |                |            |       |            |
| 1                           | Item 1          | 0,118         | 0,702          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 2                           | Item 2          | 0,118         | 0,688          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 3                           | Item 3          | 0,118         | 0,770          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 4                           | Item 4          | 0,118         | 0,784          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| Pendapatan (X2)             |                 |               |                |            |       |            |
| 1                           | Item 1          | 0,118         | 0,646          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 2                           | Item 2          | 0,118         | 0,689          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 3                           | Item 3          | 0,118         | 0,677          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 4                           | Item 4          | 0,118         | 0,731          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| Islamic Social Finance (X3) |                 |               |                |            |       |            |
| 1                           | Item 1          | 0,118         | 0,732          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 2                           | Item 2          | 0,118         | 0,807          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 3                           | Item 3          | 0,118         | 0,730          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 4                           | Item 4          | 0,118         | 0,774          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| Kesejahteraan Finansial (Y) |                 |               |                |            |       |            |
| 1                           | Item 1          | 0,118         | 0,700          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 2                           | Item 2          | 0,118         | 0.808          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 3                           | Item 3          | 0,118         | 0,787          | 0,000      | 0,05  | Valid      |
| 4                           | Item 4          | 0,118         | 0,784          | 0,000      | 0,05  | Valid      |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.1 hasil uji validitas pada instrumen penelitian menyatakan seluruh

pernyataan pada variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung yang lebih besar daripada  $r$  tabel serta tingkat signifikansi yang memenuhi ketentuan.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1.3 Uji Reliabilitas**

| Variabel                           | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Standart Alpha | Keterangan |
|------------------------------------|-------------------------------|----------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1)             | 0,720                         | 0,60           | Reliabel   |
| Pendapatan (X2)                    | 0,608                         | 0,60           | Reliabel   |
| <i>Islamic Social Finance</i> (X3) | 0,758                         | 0,60           | Reliabel   |
| Kesejahteraan Finansial (Y)        | 0,771                         | 0,60           | Reliabel   |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.2 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria reliabilitas, yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai standart Alpha sebesar 0,60, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 1.4 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| Keterangan                    | Nilai Sig |
|-------------------------------|-----------|
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,200     |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan data penelitian layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1.5 Uji Multikolinearitas**

| Model                              | <i>Collinearity Statistics</i> |       | Keterangan                             |
|------------------------------------|--------------------------------|-------|----------------------------------------|
|                                    | <i>Tolerance</i>               | VIF   |                                        |
| Literasi Keuangan (X1)             | 0,511                          | 1,958 | Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i> |
| Pendapatan (X2)                    | 0,512                          | 1,952 | Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i> |
| <i>Islamic Social Finance</i> (X3) | 0,464                          | 2,155 | Tidak terjadi <i>multikolinearitas</i> |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dari nilai VIF < 10,0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

#### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 1.6 Uji Heterokedastisitas**

| Variabel                           | <i>Signifikansi Hitung</i> | <i>Taraf Sig.</i> | Keterangan                              |
|------------------------------------|----------------------------|-------------------|-----------------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1)             | 0,571                      | 0,05              | Tidak terjadi <i>heterokedastisitas</i> |
| Pendapatan (X2)                    | 0,754                      | 0,05              | Tidak terjadi <i>heterokedastisitas</i> |
| <i>Islamic Social Finance</i> (X3) | 0,805                      | 0,05              | Tidak terjadi <i>heterokedastisitas</i> |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 1.5 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji *Glejser*, yang menunjukkan nilai *signifikansi hitung* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada masing-masing variabel.

**Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 1.7 Analisis Regresi Linier Berganda**

| Keterangan                         | B     | Std. Error | Standardized Coefficient Beta | t     | Sig.    |
|------------------------------------|-------|------------|-------------------------------|-------|---------|
| (Constant)                         | 0,144 | 0,644      | -                             | 0,223 | 0,824   |
| Literasi Keuangan (X1)             | 0,295 | 0,051      | 0,274                         | 5,838 | < 0,001 |
| Pendapatan (X2)                    | 0,426 | 0,049      | 0,406                         | 8,676 | < 0,001 |
| <i>Islamic Social Finance</i> (X3) | 0,263 | 0,047      | 0,272                         | 5,537 | < 0,001 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 1.6 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda yang disusun dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,144 + 0,295 X_1 + 0,426 X_2 + 0,263 X_3$$

1. Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta variabel literasi keuangan (X1), pendapatan (X2), dan *Islamic Social Finance* (X3) nilainya tetap (konstan) atau tidak mengalami perubahan, maka kesejahteraan finansial (Y) akan berada pada tingkat dasar atau tetap stabil, artinya apabila masing-masing variabel mengalami peningkatan maka kesejahteraan finansial juga cenderung meningkat.
2. Ketika variabel literasi keuangan (X1) mengalami peningkatan, maka kesejahteraan finansial (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel bebas tetap (konstan) atau tidak mengalami perubahan, yang artinya semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan, maka semakin meningkat pula kesejahteraan finansialnya. Hal ini menunjukkan bahwa responden mampu secara bijak dalam mengambil keputusan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya.
3. Ketika variabel pendapatan (X2) mengalami peningkatan, maka kesejahteraan finansial (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel bebas tetap (konstan) atau tidak mengalami perubahan, yang artinya semakin tinggi pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesejahteraan finansialnya. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan, mengatur pengeluaran, menyisihkan tabungan, serta menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya.
4. Ketika variabel *Islamic Social Finance* (X3) mengalami peningkatan, maka kesejahteraan finansial (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel bebas tetap (konstan) atau tidak mengalami perubahan, yang artinya semakin baik penerapan *Islamic Social Finance*, maka semakin meningkat pula kesejahteraan finansial mahasiswa. Dalam penelitian ini, ISF berkaitan dengan penerapan nilai-nilai sosial Islam seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, maupun sikap saling membantu antar sesama. Semakin tinggi kesadaran responden dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, maka akan semakin besar pula dukungan sosial dan finansial yang dirasakan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan finansial.

**Uji Hipotesis****Tabel 1.8 Hasil Uji t (Parsial)**

| Variabel                           | Signifikansi Hitung | Taraf Signifikansi | t hitung | t tabel |
|------------------------------------|---------------------|--------------------|----------|---------|
| Literasi Keuangan                  | 0,000               | 0,05               | 5,838    | 1,969   |
| Pendapatan (X2)                    | 0,000               | 0,05               | 8,676    | 1,969   |
| <i>Islamic Social Finance</i> (X3) | 0,000               | 0,05               | 5,537    | 1,969   |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.7, dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Data analisis dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan (X1) terhadap kesejahteraan finansial (Y) yaitu nilai t hitung  $5,838 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,969)$  dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial secara parsial.

2. Pendapatan (X2)

Data analisis dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa hubungan pendapatan (X2) terhadap kesejahteraan finansial (Y) yaitu nilai t hitung  $8,676 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,969)$  dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan finansial secara parsial.

3. *Islamic Social Finance* (X3)

Data analisis dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa hubungan *Islamic Social Finance* (X3) terhadap kesejahteraan finansial (Y) yaitu nilai t hitung  $5,537 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,969)$  dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh *Islamic Social Finance* terhadap kesejahteraan finansial secara parsial.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
|       | 0,693           | 0,689                    | 1,366                             |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.9 diketahui bahwa hasil analisis memperoleh nilai *R Square* sebesar sebesar 0,693 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,689. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen (Literasi Keuangan, Pendapatan, *Islamic Social Finance*) dalam berkontribusi terhadap variabel dependen (Kesejahteraan Finansial) sebesar 68,9%. Dan sebaliknya, sebesar 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel independen penelitian.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan 3 hipotesis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan *Islamic Social Finance* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial (Y).

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Temuan ini tidak sekadar membuktikan hubungan statistik, melainkan memperjelas bagaimana peran literasi tersebut dalam membentuk perilaku mahasiswa. secara teoritis dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), pemahaman keuangan membentuk sikap (*attitude*) yang lebih rasional dalam memandang uang. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan tersebut terjadi karena dengan pengetahuan finansial, mahasiswa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun skala prioritas, serta secara sadar menghindari pengeluaran impulsif akibat tekanan gaya hidup.

Temuan sejalan dengan penelitian Andrene & Pamungkas, (2025), Pulungan & Siregar, (2024), Ramadhania & Krisnawati, (2024), Trisuci, (2023), dan Salsabila & Hapsari, (2022) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan mencapai kondisi finansial yang lebih baik. Dengan demikian, temuan ini menjadi

dorongan bagi mahasiswa untuk secara disiplin mempraktikkan wawasan tersebut, misalnya dengan membiasakan pencatatan pengeluaran harian dan menyisihkan dana darurat secara rutin agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Finansial**

Pendapatan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Menariknya, berdasarkan hasil regresi, pendapatan merupakan variabel paling dominan dalam memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember, ditunjukkan dengan nilai *standardized coefficients Beta* tertinggi sebesar 0,406. Pendapatan yang memadai, baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu sangat menunjang mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pokok dan akademik. Ketersediaan dana yang riil, baik bersumber dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu ini membuat mahasiswa lebih mudah mengalokasikan tabungan dan mengantisipasi kebutuhan darurat sehingga kondisi keuangan menjadi lebih stabil dan terkendali.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pendapatan bertindak sebagai kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sumber daya finansial ini membentuk persepsi dan keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu menjaga kondisi keuangannya secara optimal. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Sumar *et al.*, (2025), Anjani & Wulandari, (2024), Astuti & Putra, (2024), Wahyuni *et al.*, (2024), dan Hidayah *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan yang memadai akan berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan finansial dan stabilitas keuangan individu. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya bagi mahasiswa untuk memiliki sumber penghasilan tambahan agar kemandirian finansial dapat terealisasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

### **Pengaruh Islamic Social Finance terhadap Kesejahteraan Finansial**

Variabel *Islamic Social Finance* (ISF) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Dalam pendekatan TPB, keterlibatan aktif dalam ISF berperan sebagai norma subjektif (*subjective norm*) yang mampu menekan sifat materialistis pada mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan tersebut terjadi karena kebiasaan berbagi (seperti sedekah, infak, zakat, dan wakaf) dapat menghadirkan rasa cukup dan ketenangan batin. Selain itu, praktik pinjaman tanpa bunga (*qard hasan*) di antara mahasiswa membentuk jaring pengaman sosial yang sangat bermanfaat untuk saling membantu saat menghadapi kesulitan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Norizan *et al.*, (2025), Judijanto *et al.*, (2025), Ghozali, (2024), Safitri *et al.*, (2024), dan Mawardi *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa ISF berperan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui penguatan nilai sosial dan praktik keuangan berbasis prinsip Islam. Dengan demikian, implikasi bagi mahasiswa terkait ISF adalah dengan menerapkan budaya saling membantu dan kebiasaan *qard hasan* ini perlu dipertahankan sebagai bentuk perlindungan sosial dan finansial di lingkungan pertemanan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pada mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Jember. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula tingkat kesejahteraan

- finansial yang dirasakan. Kemampuan memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sehingga mampu menciptakan kondisi keuangan yang lebih stabil.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pada mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Jember. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang lebih memadai cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mampu mengelola pengeluaran dengan baik, sehingga menciptakan kondisi keuangan yang lebih aman dan terarah. Pendapatan juga merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kesejahteraan finansial dibandingkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini.
  3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic social finance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pada mahasiswa FEB di Universitas Muhammadiyah Jember. Semakin baik keterlibatan mahasiswa dalam praktik keuangan sosial Islam, maka semakin baik pula kesejahteraan finansial yang dirasakan. Keterlibatan perilaku tersebut membantu membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, meningkatkan kepedulian sosial, serta mendukung terciptanya kondisi finansial yang lebih baik.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, objek penelitian hanya terbatas pada mahasiswa FEB di satu universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Jember, sehingga hasilnya mungkin tidak sama jika diterapkan di universitas lain. Kedua, data yang digunakan bersifat *cross-sectional* (diambil dalam satu waktu), sehingga belum bisa melihat perubahan perilaku keuangan dalam jangka panjang. Ketiga, penggunaan kuesioner mandiri (*self-report*) berisiko menimbulkan jawaban yang subjektif atau bias karena responden cenderung memberikan jawaban yang terlihat baik secara sosial. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian berbagai universitas agar hasil lebih akurat; menggunakan metode lain yang dapat melihat perkembangan perilaku keuangan dari waktu ke waktu; serta menggabungkan kuesioner dengan metode wawancara agar data lebih objektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Eko Budi Satoto, M.M.T., Ibu Maheni Ika Sari, SE., MM., dan Ibu Dr. Ni Nyoman Putu Martini, S.E., MM. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh responden serta semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2019). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andrene, J., & Pamungkas, A. S. (2025). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Well-Being Melalui Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 334–343.
- Anjani, D. D., & Wulandari, S. (2024). The Influence of Income Level, Financial Behavior and Financial Management on Financial Well-Being in the Sandwich Generation (Study in Sukaragam Village, Serang Baru District). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(3), 970–981. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Astuti, F. Y., & Putra, G. K. (2024). Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(2), 1–8.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z 1,2,3. *Krisna*, 15(1), 90–101.
- CFPB. (2017). *CFPB Financial Well-Being Scale: Scale Development Technical Report* (Issue May). [https://sjdm.org/dmidi/files/CFPB\\_Financial\\_Well-Being\\_Scale\\_Technical\\_Report.pdf](https://sjdm.org/dmidi/files/CFPB_Financial_Well-Being_Scale_Technical_Report.pdf)
- Dewi, L. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 623–631.
- Ghozali, A. (2024). Zakat Compliance and Economic Well-Being in Indonesia. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1–11.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 10(7), 672–693.
- Judijanto, L., Siswoyo, & Rusdi, M. (2025). Impact of Zakat , Waqf , and Islamic Microfinance on Poverty Alleviation in Indonesia. *West Science Islamic Studies*, 3(02), 132–141.
- Kahfi, A., & Zen, M. (2024). Sinergi Zakat dan Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Syariah Kontemporer : Analisis Fiqh Muamalah. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(4), 631–649. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1676>. Synergy
- Lestari, D., & Az Zakiyyah, N. A. (2024). Pengaruh Pendapatan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Sawit di Bahar Utara Muaro Jambi. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(5), 1683–1697.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mawardi, I., Widiastuti, T., Al Mustofa, M. U., & Hakimi, F. (2022). Analyzing the Impact of Productive Zakat on the Welfare of Zakat Recipients. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 118–140. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0145>
- Norizan, S. N. B., Bakar, N. B. A., Iqbal, M. S., & Idris, I. B. M. (2025). Examining financial well-

- being among students : Islamic social finance and theory of planned behavior approach. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship (RISFE)*, 4(1), 1–16.
- OCBC. (2025). *Financial Fitness Index 2025*.
- OECD/INFE. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*.
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala - Repositori IMWI*, 6(1).
- Pulungan, S. A. R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Perencanaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3).
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Medias dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif di Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 633–654.
- Safitri, F. I., Maski, G., Noor, I., & Kuncoro, A. W. (2024). The Role of Zakat , Infaq and Shadaqah in Indonesia ' s Economic Growth : An Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 17–30.
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Sumar, R. H., Panigoro, M., Kasim, M., Bumulo, F., & Maruwae, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Petani Kopra, Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kesejahteraan Petani Kopra. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 11(1), 231–246.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 181–193.
- Wahyuni, S. F., Radiman, Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan : Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).